

PENGAMATAN JENIS-JENIS IKAN DI PERAIRAN SUNGAI MUSI SUMATERA SELATAN

Syamsul Bahri^{*)}

^{*)}Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi sumber daya perairan umum, sungai, dan rawa demikian luas yang tersebar di beberapa pulau terutama di Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya. Sungai Musi sungai terpanjang dan terluas di Sumatera, ditinjau dari segi perikanan mempunyai peranan yang penting sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat, mata pencaharian nelayan, dan lain-lain.

Pencemaran Sungai Musi lebih berat dibandingkan dengan Sungai Kapuas. Dikatakan bahwa sumber daya perikanan Sungai Musi sudah banyak mendapat tekanan ekologis dari luar terutama pembangunan sektor pertanian dan industri yang berakibat langsung terhadap kehidupan ikan. Industri-industri tersebut seperti industri pengolahan minyak bumi dan petrokimia Pertamina, industri pupuk Pusri, industri kayu lapis, industri minyak sawit, pabrik pengolahan karet, HPH, perkebunan, dan lain-lain yang diperkirakan buangan limbahnya mempunyai dampak negatif terhadap sumber daya ikan.

Perairan sungai di bagian tengah terkenal dengan keragaman jenis ikan yang tinggi namun juga terdapat tekanan ekologis. Di sisi lain, perairan sungai terutama di bagian hilir merupakan daerah pertemuan antara air laut dengan air tawar dan terkenal banyak habitat-habitat yang menjadi tempat terjebaknya nutrient sehingga daerah perairan ini relatif lebih subur (Odum, 1971). Perairan bagian hilir merupakan daerah asuhan benih-benih ikan, terutama jenis-jenis ikan yang bermigrasi seperti ikan patin dan udang galah.

Perairan sungai bagian hilir mempunyai sifat yang agak berbeda dengan bagian hulu dan tengah. Aliran air tidak selalu berjalan ke

satu arah tetapi di bagian ini terjadi fluktuasi pasang surut yang dipengaruhi oleh dinamika pergerakan air laut di daerah estuaria. Penumpukan bahan pencemaran yang diakibatkan oleh limbah industri sekitar, besar kemungkinan akan terjadi. Sehingga kerusakan habitat hidup ikan akan ada di wilayah perairan ini.

Ikan merupakan sumber daya perairan umum yang mempunyai potensi cukup besar untuk memenuhi kebutuhan protein hewani maupun sebagai penyumbang devisa negara. Pentingnya sumber daya hayati bagi bangsa Indonesia tidak diragukan lagi, di mana pertumbuhan penduduk sangat cepat, sedangkan sumber daya alam (ikan) di perairan umum semakin terbatas jumlahnya.

Tujuan makalah ini untuk mengetahui jenis-jenis ikan di perairan Sungai Musi bagian hulu, tengah, dan hilir tahun 2002.

BAHAN DAN ALAT

Bahan: 1) ikan sampel, 2) kantong plastik, 3) formalin 10%, 4) karet gelang, 5) spidol, 6) note book, 7) ballpoint, 8) mistar, 9) timbangan, dan 10) disectingset 1 unit.

Metode: Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survei lapangan. Pengambilan contoh sampel 4 kali mencakup musim kemarau 2 kali, yaitu bulan Juni dan Juli 2002 serta musim penghujan 2 kali, yaitu bulan September dan November 2002. Letak stasiun sampling ditentukan berdasarkan pertimbangan topografi dan pemanfaatan lahan oleh berbagai aktivitas manusia. Stasiun pengamatan berjumlah 15 lokasi di Sungai Musi yang mewakili zona hulu, tengah, hilir, dan di anak sungainya.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan yang teridentifikasi di perairan Sungai Musi selama penelitian

No	Nama daerah	Nama ilmiah	Familia	Zona penyebaran		
				Hulu	Tengah	Hilir
1	Betok	<i>Anabas testudineus</i>	Anabantidae	-	+	+
2	Gurame	<i>Osphronemus guramy</i>	Anabantidae	-	+	+
3	Petek	<i>Stenops vittatus</i>	Anabantidae	-	-	+
4	Baung	<i>Mystus sabanus</i>	Bagridae	+	++	+
5	Baung jaksa	<i>Macrones wyckii</i>	Bagridae	+	+	-
6	Baung akar	<i>Mystus olynodes</i>	Bagridae	+	+	+
7	Biji duren/baung munti	<i>Bagroides melapterus</i>	Bagridae	-	+	-
8	Baung buntak	<i>Mystus wolfii</i>	Bagridae	-	+	+
9	Beringit	<i>Mystus planiceps</i>	Bagridae	-	+	+
10	Ikan duri	<i>Arius venosus</i>	Bagridae	-	-	+
11	Layang-layang	<i>Bagrichthys macracanthuss</i>	Bagridae	-	+	-
12	Merundu/lundu	<i>Mystus gulio</i>	Bagridae	-	+	+
13	Tikusan/tiang layar	<i>Bagrichthys hypselopterus</i>	Bagridae	-	+	-
14	Sepat siam	<i>Tricogaster pectoralis</i>	Belontiidae	-	++	+
15	Sepat merah mato	<i>Tricogaster tricopterus</i>	Belontiidae	-	++	+
16	Lais timah	<i>Cryptopterus schilbeides</i>	Biluridae	-	+	+
17	Bujuk	<i>Channa melanopterus</i>	Channidae	-	+	+
18	Gabus	<i>Channa striata</i>	Channidae	-	++	+
19	Sepengkah	<i>Ambassis gemmocephalus</i>	Channidae	-	+	-
20	Toman	<i>Channa mikroleptes</i>	Channidae	-	++	+
21	Keli pendek	<i>Clarias teijmanni</i>	Clariidae	-	+	+
22	Keli panjang	<i>Enchhelolarias tapeinopterus</i>	Clariidae	-	+	+
23	Kalang	<i>Clarias meladerma</i>	Clariidae	-	+	+
24	Keli mata dacing	<i>Clarias niouchoffi</i>	Clariidae	-	+	+
25	Kejubang	<i>Botia macrocanthus</i>	Cobitidae	+	+	-
26	Langli hitam	<i>Botia hymenophysa</i>	Cobitidae	+	+	-
27	Langli bulan	<i>Botia reversa</i>	Cobitidae	+	+	-
28	Ikan lidah	<i>Cynoglossus sp</i>	Cynoglossidae	-	+	+
29	Aro merah mato	<i>Osteochilus melanoplaura</i>	Cyprinidae	-	+	+
30	Bawal putih	<i>Pampus argenteus</i>	Cyprinidae	-	+	+
31	Bilis	<i>Rasbora lateristriata</i>	Cyprinidae	-	-	+
32	Cawang hidung	<i>Schistorynchus heterorynchus</i>	Cyprinidae	+	-	-
33	Cengkak	<i>Tor tambroides</i>	Cyprinidae	+	-	-
34	Gegali/maliki/kerali	<i>Labcheilos</i>	Cyprinidae	+	+	-
35	Ikan elang	<i>Puntius tetrazona</i>	Cyprinidae	+	+	+
36	Ikan haji	<i>Puntius anchisporus</i>	Cyprinidae	-	+	-
37	Juar	<i>Luciosoma trinema</i>	Cyprinidae	-	+	+
38	Sebarau	<i>Hampala macrolepidota</i>	Cyprinidae	+	++	+
39	Kepras	<i>Puntioplites waandersi</i>	Cyprinidae	-	+	+
40	Kepah	<i>Barbodes sp</i>	Cyprinidae	-	+	-
41	Kepiat	<i>Barbodes gonionotus</i>	Cyprinidae	-	+	+
42	Kerali	<i>Labocheilos falcifer</i>	Cyprinidae	+	+	-
43	Lambak	<i>Dangila ocelata</i>	Cyprinidae	+	++	+
44	Lampam	<i>Barbodes schwanefeldii</i>	Cyprinidae	+	++	+
45	Lemajang	<i>Cyclolochelichtys enoplos</i>	Cyprinidae	-	+	+
46	Lumapako	<i>Thynichthys polylepis</i>	Cyprinidae	-	+	+
47	Maliki	<i>Lobacheilos sp</i>	Cyprinidae	-	+	-
48	Mentulu	<i>Barbichtyseleapis</i>	Cyprinidae	+	+	-
49	Meriko/Puntung hanyut	<i>Balantiocheilos melanopterus</i>	Cyprinidae	-	+	+
50	Palau	<i>Osteochilus hassektii</i>	Cyprinidae	-	+	+

Lanjutan tabel.....

No	Nama daerah	Nama ilmiah	Familia	Zona penyebaran		
				Hulu	Tengah	Hilir
51	Selusr batang	<i>Epalzorphyntus hallopterus</i>	Cyprinidae	-	+	-
52	Selimang	<i>Crossocheilos oblongus</i>	Cyprinidae	+	+	-
53	Selimang bangkung	<i>Chrossocheilos</i>	Cyprinidae	-	+	-
54	Semuringan	<i>Puntius fasciatus</i>	Cyprinidae	-	+	-
55	Seputih	<i>Lobocheilos bo</i>	Cyprinidae	-	+	-
56	Senggiringan	<i>Puntius fasciatus</i>	Cyprinidae	-	+	-
57	Siamis	<i>Chela oxygaster</i>	Cyprinidae	+	+	+
58	Sihitam	<i>Labeo chryssophekadion</i>	Cyprinidae	+	+	+
59	Umbut	<i>Cyclochelichthis repasson</i>	Cyprinide	-	+	-
60	Ringau	<i>Thunnichthys thynoides</i>	Cyprinide	-	+	+
61	Coli	<i>Albulichthys albuloides</i>	Cyprinide	-	+	+
62	Buntal laut	<i>Diodon hystrik</i>	Diodontidae	-	-	+
63	Ikan pirang	<i>Setipinna malanochir</i>	Engraulidae	-	+	-
64	Parang-parang	<i>Coilia lindmani</i>	Engraulidae	-	+	+
65	Sapil tembakang	<i>Helostoma temminckii</i>	Helostomatidae	-	++	+
66	Julung-julung	<i>Zenarchopterus sp</i>	Hemirhamphidae	-	+	+
67	Piluk	<i>Macrognotus acileatus</i>	Mastacembelidae	-	+	-
68	Tilan	<i>Mastacembulus unicolor</i>	Mastacembelidae	+	+	-
69	Belida	<i>Chitala lopis</i>	Notopteridae	-	+	+
70	Putak	<i>Notopterus notopterus</i>	Notopteridae	-	+	+
71	Udang galah	<i>Macrobracium rosenbergii</i>	Palemonidae	-	+	++
72	Juaro	<i>Pangasius polyunaronodon</i>	Pangasidae	-	+	+
73	Patin	<i>Pangasius jambal</i>	Pangasidae	+	+	+
74	Patin lubuk	<i>Pangasius nasutus</i>	Pangasidae	-	++	+
75	Riu	<i>Pangasius macronema</i>	Pangasidae	-	+	-
76	Sembilang	<i>Plotosius canius</i>	Plotosidae	-	+	+
77	Ikan janggut	<i>Polynemus longipectoralis</i>	Polynemidae	-	+	++
78	Kepar/sepatung	<i>Pristolepis fasciata</i>	Pristolepididae	-	+	+
79	Udang abang	<i>Metanpenaeus monoceros</i>	Sargastidae	-	-	++
80	Udang pipih	<i>Metanpenaeus brevicornis</i>	Sargestidae	-	-	+
81	Gulame	<i>Sciaena russelti</i>	Sciaenidae	-	+	+
82	Ikah timah	<i>Kryptopterus apogon</i>	Siluridae	-	+	-
83	Lais	<i>Kryptopterus sp</i>	Siluridae	-	+	-
84	Sengarat	<i>Belodontichthys dinema</i>	Siluridae	-	+	+
85	Tapa	<i>Wallago leerii</i>	Siluridae	-	+	+
86	Dalum	<i>Bagarius yerelli</i>	Sisoridae	+	-	-
87	Buntal asa	<i>Tetraodon palembangensis</i>	Tetraodontidae	-	+	+
88	Layur	<i>Trichiurus savala</i>	Trichiuridae	-	-	+
89	Parl	<i>Dasyatis bleeker</i>	Trygomidae	-	-	+

Keterangan:

- = tidak ada ++ = sedang
+ = sedikit +++ = banyak

Contoh sampel didapat dari nelayan dengan berbagai aktivitas alat tangkap, contoh sampel dimasukkan dalam kantong plastik lalu diberi pengawet formalin 10%. Selanjutnya dibawa ke laboratorium biologi BRPPU untuk diidentifikasi berdasarkan buku identifikasi dari Kotelat *et. al.*, (1993).

HASIL

Jenis-jenis ikan yang berhasil ditemukan pada perairan sungai selama kegiatan penelitian tahun 2002 dan telah diidentifikasi berjumlah \pm 86 jenis dari 22 famili dan 3 jenis udang.

Jenis ikan yang termasuk dalam famili *Cyprinidae* merupakan yang terbanyak. Berdasarkan distribusi geografis, Ondara (1992) mengatakan bahwa jenis ikan air tawar asli mendominasi perairan tawar Sumatera dan Kalimantan adalah jenis *ordo Ostariophysi* (*Cyprinid* dan *Siluroid*), *Labirinthyci* (*Anabantid* dan *Ophicephalid*), *ordo Percomorphi* (*famili nandidae*), *ordo Opistomi* (*Mastacembelidae*), dan *ordo Malacopterygii* (*Nototeridae*).

Zona Musi bagian tengah merupakan zona yang banyak terdapat jenis ikannya, hal ini disebabkan pada zona Musi bagian tengah terdapat berbagai tipe habitat yang memang cocok sebagai tempat hidup berbagai jenis ikan tawar (tercatat ada \pm 76 jenis). Di bagian hilir ditemukan \pm 58 jenis dan pada Sungai Musi bagian hulu ditemukan \pm 20 jenis. Jenis ikan yang terdapat di ketiga zona ada \pm 8 jenis (Tabel 1). Kedelapan jenis ikan tersebut termasuk jenis ikan yang dapat bermigrasi jauh

(*longitudinal migration*) (Welcome, 1985), dan umumnya dari kelompok ikan putih (*white fishes*) yang biasa hidup di perairan sungai.

PENUTUP

Jenis-jenis ikan di perairan Sungai Musi berdasarkan daerah penyebarannya yaitu: pada zona hulu 20 jenis, zona tengah 76 jenis, dan zona hilir 58 jenis. Jenis ikan yang berbeda di tiga zona \pm ada 8 jenis yaitu jenis ikan yang termasuk ikan putih (*white fish*) yang dapat bermigrasi jauh (*longitudinal migration*).

DAFTAR PUSTAKA

- Kottelat, M., J.A Whitten, N. Kartikasari, & S. Wiryoatmojo. 1993. *Freshwater fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Edition and EMDI Project Indonesia, Jakarta. 221 p.
- Odum, E.P. 1971. *Fundamentals of ecology*. Thrid Edition. W.B. Saunders Company, Toronto. 574p.
- Ondara. 1992. Pemanfaatan dan pengelolaan perikanan perairan lebung. *Prosiding TKI. Perikanan Perairan Umum*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta. (89-105). 231 hal.
- Pollnac & Malvestuto, 1991
- Welcome, R.L. 1985. *River fisheries*. F.A.O. Fish. Tech. Paper (262), Rome. 330p.